

# **PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS DI SMK N 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

**Rizka Fitria Nurliani**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Rizkafitria95@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan iklim kelas terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun secara parsial, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi keuangan SMK N 1 Karangnyar Kebumen yang berjumlah 143 siswa. Sampel penelitian berjumlah 105 siswa, Metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, dan metode angket. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis kuantitatif disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar sebesar 11% ( $r_{x1y} = 0,332$ ;  $t_{hitung} = 3,559$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim kelas dengan prestasi belajar sebesar 9,10% ( $r_{x2y} = 0,301$ ;  $t_{hitung} = 3,189$ ;  $sig \leq 0,05$ ). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 29% ( $R = 0,538$ ;  $F_{hitung} = 20,781$ ;  $sig \leq 0,05$ ) dan sisanya 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi  $Y = 56,183 + 0,206 X_1 + 0,184 X_2$ . Terdapat sumbangan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dari kompetensi guru dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi keuangan SMK N 1 Karangnyar Kebumen.

**Kata kunci: Kompetensi Guru, Iklim Kelas, dan Prestasi Belajar.**

## **A. PENDAHULUAN**

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan aktivitas penting. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Djamarah (2012:23) adalah "hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai

hasil dari aktivitas dalam belajar”. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan adalah kompetensi guru yang merupakan faktor eksternal dari prestasi belajar siswa. Kompetensi menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) adalah “seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya”. Keberhasilan dari kompetensi guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jadi jika guru mempunyai kompetensi yang baik maka prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi, begitu pula sebaliknya. Selain itu, iklim kelas juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Mona Amelia (2015) Iklim kelas adalah suasana yang tercipta di dalam kelas yang memungkinkan siswa untuk dapat merasakan kenyamanan di dalamnya baik pada saat berinteraksi dengan guru maupun pada saat berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya. Penelitian tentang iklim kelas sangat perlu dikembangkan sebab iklim kelas diyakini berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Adanya kualitas iklim kelas yang baik dan mendukung proses belajar mengajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian kompetensi guru dan iklim kelas memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan iklim kelas secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 1 Karanganyar Kebumen.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Karanganyar Kebumen. Waktu penelitian bulan Mei sampai dengan Juli 2018, populasi seluruh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan SMK N 1 Karanganyar

Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018 yang jumlahnya 143 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas, dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 105 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Widoyoko S Eko Putro, 2015:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam Widoyoko S Eko Putro, 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Ringkasan Koefisien Korelasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	56.183	4.589		12.243	.000			
Kompetensi	.206	.058	.333	3.559	.001	.468	.332	.297
Iklim	.184	.058	.298	3.189	.002	.449	.301	.266

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji variabel kompetensi guru diperoleh  $r_{hitung} = 0,332$ ,  $t = 3.559$ ,  $sig = 0,01$  ( $0,01 < 0,05$ ), dan  $r^2 = 0,110$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa kompetensi guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Karanganyar sebesar 11%. Semakin baik kompetensi guru maka prestasi belajar semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah kompetensi guru cenderung menurunkan prestasi belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diasty Widar Hapsari, Arif Partono Prasetio (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang Banjarnegara” dengan nilai  $r = 0,359$  dan  $r^2 = 0,129$ ,  $t_{hitung} = 6,057$ ,  $sig = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Dari hasil uji variabel iklim kelas diperoleh  $r_{hitung} = 0,301$ ,  $t = 3.189$ ,  $sig = 0,02$  ( $0,02 < 0,05$ ), dan  $r^2 = 0,091$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa iklim kelas memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Karanganyar sebesar 9,10%. Semakin baik dan kondusif iklim kelas, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin tidak baik dan tidak kondusif iklim kelas maka cenderung menurunkan prestasi belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mona Amelia (2015) dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient*, Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.1s SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar” Padang Sumatera Barat, dengan nilai  $P_{X_3 \times X_2} = 0,329$ ,  $t_{hitung} = 3,520$ ,  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 *For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1078.118	2	539.059	20.781	.000 <sup>a</sup>
Residual	2645.939	102	25.941		
Total	3724.057	104			

a. Predictors: (Constant), iklim, kompetensi

b. Dependent Variable: prestasi

Dari hasil analisis diperoleh regresi ( $R$ ) = 0,538 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,290. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, kompetensi guru dan iklim kelas berpengaruh positif sebesar 29% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Karanganyar, sedangkan 71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 15), didapat  $F_{hitung}$  sebesar 20,781 dengan sig = 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa kompetensi guru dan iklim kelas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Karanganyar. Semakin baik kompetensi guru dan semakin baik serta kondusif iklim kelas maka prestasi belajar siswa mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis akan semakin meningkat. Sebaliknya, bila kompetensi guru rendah dan iklim kelas yang kurang kondusif tentu akan membuat prestasi belajar siswa mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis semakin menurun.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara kompetensi guru dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Karanganyar.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Siswa disarankan untuk lebih menghargai guru pada saat proses pembelajaran, ikut berpartisipasi dalam

meningkatkan penciptaan iklim kelas yang kondusif dan baik. (2) Guru disarankan untuk meningkatkan dan mengevaluasi baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain memiliki kompetensi guru hendaknya juga berusaha menciptakan iklim kelas yang kondusif. (3) Pihak sekolah disarankan untuk memberikan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap baik di kelas maupun di sekolah untuk menunjang penciptaan iklim kelas yang kondusif, sehingga siswa akan nyaman belajar di sekolah dan juga harus memperhatikan kompetensi guru yang dimilikinya dengan memberikan atau mengikutsertakan guru pada pelatihan-pelatihan yang membangun kompetensi guru, dengan begitu prestasi belajar siswa akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Mona. 2005. "Pengaruh Adversity Quotient Iklim Kelas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar" diunduh dari *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*. Vol.4, No.1. hlm 149-160. Pada tanggal 14 Oktober 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hapsari, Diasty Widar & Prasetio, Arif Partomo. 2017. " Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang" diunduh dari *ISSN:2355-9357 e-proceeding of management*. Vol.4, No 1. Hml 259-274. Pada tanggal 14 Oktober 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Diunduh dari [http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005\\_Guru\\_Dosen.pdf](http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005_Guru_Dosen.pdf). Pada tanggal 26 Oktober 2017.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.